

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan kecerdasan sosial siswa dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *picture and picture* di kelas VIII-6 SMP Negeri 1 Bandung yang sudah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan secara keseluruhan. Kondisi kecerdasan sosial siswa di kelas VIII-6 pada awalnya masih rendah dengan ditandai kurangnya kepedulian siswa terhadap teman kelasnya, kurangnya kerjasama siswa dalam hal belajar kelompok dan kurangnya menghargai teman serta kurangnya solidaritas antar teman. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini agar semua siswa di kelas VIII-6 nyaman ketika melakukan kegiatan pembelajaran, khususnya pada saat pembelajaran kelompok yaitu dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture*.

Langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa yaitu dengan merencanakan penelitian, serta hasil dari penelitian yang dilaksanakan. Langkah *pertama* yang akan dilakukan peneliti yaitu:

Perencanaan penelitian, perencanaan penelitian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa yang dilakukan melalui tahapan penyusunan dan mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang meliputi SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar), indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran yang diharapkan, model pembelajaran, materi pembelajaran, media, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi yang menunjang peningkatan kecerdasan sosial siswa. Dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini peneliti mendiskusikan terlebih dahulu bersama guru mitra dan juga dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti juga mempersiapkan lembar observasi siswa,

soal-soal dan lembar jawaban untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*, catatan lapangan dan juga studi dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* yang digunakan pada kompetensi 3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan dan 4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan. Aktivitas yang dilakukan pada siklus 1 yaitu dengan menggunakan permainan dalam “menyusun *puzzle*”. Pada siklus 2 yaitu dengan menggunakan permainan “*tournament feel in the blank*”. Dan pada siklus 3 yaitu dengan menggunakan permainan “*who is it?*”. Pada setiap dilaksanakannya *picture and picture*, guru membagi siswa dalam kelompok belajar dan dalam setiap kelompok terdiri dari 6-7 anggota kelompok. Selanjutnya guru memfasilitasi siswa dalam melakukan permainan, pada kegiatan akhir, guru menilai hasil point, kemudian guru memberikan apresiasi atau reward kepada kelompok yang mempunyai skor tertinggi.
3. Kendala yang diperoleh pada setiap siklus dan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki pada setiap siklus. Kendala pada siklus 1 yaitu masih rendahnya dalam hal bekerjasama dan masih individualis. Pada siklus 2 terlihat sudah mulai berkurang kendala yang dihadapi, namun dalam pemecahan masalah bersama-sama masih terlihat rendah. Dan pada siklus 3 sudah terlihat mayoritas siswa sudah mencapai tujuan yang diharapkan meskipun belum terlihat maksimal. Sehingga peneliti menganggap kecerdasan sosial siswa sudah baik dan memutuskan untuk mengakhiri penelitian yang dilakukan, hal ini atas hasil diskusi dengan guru mitra dan dosen pembimbing. Selain itu ada kendala yang dialami oleh guru yaitu pada siklus pertama guru masih terlihat gugup dalam menyampaikan materi, dan pada saat pelaksanaan permainan guru kurang begitu jelas dalam menjelaskan aturan dan cara bermain permainan sehingga siswa masih terlihat kebingungan. Pada siklus kedua sudah dapat mengatasi permasalahan pada

siklus 1 namun pada siklus 3 guru mengalami kesusahan dalam pengkondisian kelas. Kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan upaya perbaikan yaitu memberikan tindakan khusus pada setiap permasalahan yang didapat. Selanjutnya guru perlu mengelola kelas dan bersikap tegas dalam penmgkondisian kelas.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan kecerdasan sosial siswa melalui model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dapat meningkatkan kecerdasan sosial siswa khususnya di SMP Negeri 1 Bandung dan umumnya untuk semua untuk semua sekolah. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa sebagai penunjang proses pembelajaran, selanjutnya dengan adanya penelitian ini dapat menginspirasi guru-guru sehingga dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Selain itu diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini, dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan juga tidak membosankan seperti kebanyakan siswa berkata bahwa pembelajaran IPS sangat membosankan. kemudian diharapkan juga dapat menumbuhkan kecerdasan sosial siswa di kelas seperti kerjasama, empati, solidaritas dengan teman dan juga saling menghargai antar siswa. Penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam pembelajaran IPS pada kelas yang berbeda, agar memperoleh penelitian yang lebih sempurna.